

## Mengintegrasikan Bacaan Al-Qur'an Dalam Rutinitas Harian Santri Studi Kasus Majelis Bimbingan Al-Qu'ran Darussalam

**Abdul Latif Anshory**

Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi

Email : [mazlathif12@gmail.com](mailto:mazlathif12@gmail.com)

**Ali Manshur**

Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi

Email : [Alimanshur376@gmail.com](mailto:Alimanshur376@gmail.com)

Korespondensi penulis: \*[mazlathif12@gmail.com](mailto:mazlathif12@gmail.com)

**Abstract.** Integrating the reading of the Qur'an into the daily routine of students is one of the efforts made in Islamic boarding schools to shape the religious personality of students. This activity illustrates the existence of a social structure that is formed among the community of students who are accustomed to certain patterns in carrying out their daily lives. This activity reflects the role of Islamic boarding schools as educational institutions that not only focus on teaching religious knowledge, but also on forming a strong religious character. In addition, this activity is also one way to improve the ability of students to read the Qur'an properly and correctly, in accordance with tajwid and makharijul huruf. Not only that, the integration of the reading of the Qur'an also strengthens the relationship between students and teachers and leaders of the Islamic boarding school. The Darussalam Islamic Boarding School served as the study's object of study, and a qualitative research methodology was adopted. In this study, data collection will be carried out through several techniques, including in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. Through this interview, researchers can explore information about the motivations, challenges, and benefits they feel from the activity. From the results of the study conducted at the Darussalam Islamic Boarding School, it can be concluded that the integration of Al-Qur'an reading into the daily routine of students has a significant positive impact on the development of their character and spirituality. This is in line with the views of teachers who state that this activity contributes to forming good attitudes among students. Although there are challenges, such as difficulty in understanding the meaning of the verses, support from caregivers and creative teaching methods can help students to be more connected to their reading.

**Keywords:** Integration, Al-Qur'an, Student Routines

Abstrak. Mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri merupakan salah satu upaya yang dilakukan di pondok pesantren dalam membentuk kepribadian religius santri. Kegiatan ini menggambarkan adanya struktur sosial yang terbentuk di antara komunitas santri yang terbiasa dengan pola-pola tertentu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini mencerminkan peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang kuat. Selain itu, sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf, latihan ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh para santri untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Selain itu, program membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan hubungan antara santri, dan pengurus pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif sebagai metode penelitiannya, dengan Pondok Pesantren Darussalam sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi tentang motivasi, tantangan, dan manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam, dapat disimpulkan bahwa integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter dan spiritualitas mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan pengajar yang menyatakan bahwa kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk sikap baik di kalangan santri. Meskipun terdapat tantangan, seperti kesulitan dalam memahami makna ayat-ayat, dukungan dari pengasuh dan metode pengajaran yang kreatif dapat membantu santri untuk lebih terhubung dengan bacaan mereka.

**Kata Kunci :** Integrasi, Al-Qur'an, Rutinitas Santri

## **PENDAHULUAN**

Mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri merupakan salah satu upaya yang dilakukan di pondok pesantren dalam membentuk kepribadian religius santri. Kegiatan ini menggambarkan adanya struktur sosial yang terbentuk di antara komunitas santri yang terbiasa dengan pola-pola tertentu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Bacaan Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas spiritual, tetapi juga menjadi bagian dari konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh nilai-nilai agama dan budaya pesantren (Amin, 2021), (Ferihana & Rahmatullah, 2023), (Setiawan et al., 2024).

Pesantren sebagai institusi pendidikan Islam yang khas di Indonesia memiliki peran penting dalam pembentukan identitas keagamaan santri. Di dalam pesantren, integrasi Al-Qur'an menjadi salah satu rutinitas yang dipantau dan diarahkan oleh pimpinan pesantren dan para ustadz. Fakta sosial yang dapat diidentifikasi dari rutinitas ini meliputi struktur kekuasaan yang terbentuk dalam pondok, interaksi antar santri, serta norma dan aturan yang berlaku di lingkungan pesantren. Pembacaan Al-Qur'an secara kolaboratif, seperti majelis taklim atau halaqah, juga membantu para murid merasa lebih terhubung satu sama lain. Dalam suasana ini, membaca Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai ibadah pribadi, tetapi juga sebagai tanda pengabdian kepada cita-cita agama, yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Bacaan Al-Qur'an menjadi representasi dari disiplin, kesalehan, dan pengabdian, yang pada akhirnya membentuk pola perilaku santri di dalam masyarakat pesantren dan di luar pesantren (Megananda et al., 2024).

Mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri adalah salah satu ciri khas yang dapat ditemukan di berbagai pondok pesantren di Indonesia. Aktivitas ini mencerminkan peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang kuat. Bacaan Al-Qur'an dipandang sebagai salah satu jalan utama untuk mendekatkan santri kepada Allah dan memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran-ajaran Islam (Amin, 2021), (Irhamdani, 2024), (Prabowo & Hafid, 2024),

Sejak bangun tidur hingga kembali beristirahat pada malam hari, santri di pesantren umumnya diatur oleh jadwal yang ketat. Rutinitas harian mereka dipenuhi oleh kegiatan yang mengintegrasikan aspek spiritual dan intelektual. Di pagi hari, santri seringkali memulai dengan bacaan Al-Qur'an sebelum melanjutkan kegiatan belajar formal. Bacaan ini tidak hanya dilakukan secara individu, tetapi juga dalam kelompok, misalnya dalam bentuk halaqah atau kajian Al-Qur'an bersama. Aktivitas ini menumbuhkan suasana kebersamaan dan memperkuat rasa persaudaraan di antara santri.

Bacaan Al-Qur'an yang rutin juga berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter. Disiplin waktu yang diterapkan dalam membaca Al-Qur'an mengajarkan santri tentang pentingnya keteraturan dan tanggung jawab. Melalui pembacaan Al-Qur'an, santri belajar untuk menjaga keistiqamahan dalam ibadah mereka, sebuah pelajaran penting yang diharapkan akan mereka terapkan di luar pesantren ketika berinteraksi dengan masyarakat luas. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf (Kurniawan, 2021), (Fawwaz & Nasution, 2024), (Prabowo & Khaudli, 2024).

Tidak hanya itu, integrasi bacaan Al-Qur'an juga memperkuat hubungan antara santri dengan para guru dan pimpinan pesantren. Pimpinan pesantren seringkali memberikan arahan langsung mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an setiap hari, baik sebagai bentuk ibadah maupun sebagai sumber inspirasi untuk menghadapi tantangan hidup. Di sinilah peran sentral pesantren sebagai institusi yang membentuk identitas keagamaan santri semakin terlihat. Santri bukan hanya dididik untuk menjadi individu yang taat beribadah, tetapi juga menjadi anggota masyarakat yang mampu menyebarkan nilai-nilai Islam.

Dalam perspektif sosial, rutinitas bacaan Al-Qur'an di pesantren dapat dilihat sebagai sebuah fakta sosial yang terstruktur. Di dalam pesantren, terdapat aturan yang mengatur kapan dan bagaimana santri harus membaca Al-Qur'an. Aktivitas ini tidak hanya menjadi kebiasaan individu, tetapi juga merupakan bagian dari konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku di pesantren. Para santri, sebagai anggota komunitas pesantren, berpartisipasi dalam kegiatan ini sebagai bentuk ketaatan terhadap aturan dan nilai-nilai yang telah ditetapkan (Fauzi, 2019), (Rahman & Misbah, 2022), (Maghfiroh, 2022).

Dengan demikian, integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri tidak hanya berfungsi sebagai ibadah yang meningkatkan hubungan vertikal santri dengan Allah, tetapi juga berperan dalam membentuk hubungan horizontal antara sesama santri dan antara santri dengan para guru. Bacaan Al-Qur'an menjadi cerminan dari kehidupan pesantren yang menekankan pentingnya kedisiplinan, kebersamaan, dan pengabdian kepada Allah.

Dalam konteks pendidikan Islam, banyak literatur yang mengungkapkan pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan karakter religius. Menurut Jumala & Abubakar (2019), Al-Qur'an merupakan sumber utama pendidikan spiritual dalam Islam, dan bacaan rutin Al-Qur'an diyakini dapat memperkuat keimanan dan kedisiplinan seseorang. Hal ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin*, di mana ia menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh petunjuk hidup.

Lebih lanjut, penelitian oleh Busthomi et al., (2020) juga menunjukkan bahwa integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian dapat memperbaiki perilaku sosial individu, karena Al-Qur'an mengandung ajaran etika dan moral yang mendalam. Kegiatan ini membantu santri memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam yang mereka pelajari secara teoritis, sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Literatur yang membahas pendidikan Islam menyatakan bahwa bacaan Al-Qur'an memiliki peran signifikan dalam membentuk kepribadian dan disiplin seseorang. Dalam pesantren, membaca Al-Qur'an secara rutin dianggap sebagai cara efektif untuk membentuk karakter santri yang disiplin dan taat beribadah.

Al-Ghazali, seorang ulama besar dalam Islam, dalam karyanya *Ihya Ulumuddin*, juga menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an. Baginya, Al-Qur'an adalah kunci untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Membaca dan merenungkan makna-makna Al-Qur'an membantu individu mengembangkan kesadaran spiritual yang lebih mendalam dan memperkuat hubungan mereka dengan Allah. Penelitian lain oleh Busthomi et al., (2020) menunjukkan bahwa bacaan Al-Qur'an yang terintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari dapat memperbaiki perilaku sosial individu, karena nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an mengajarkan kesabaran, kejujuran, dan kedisiplinan.

Tujuan dari mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri sangatlah penting dan multifaset. Pertama, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat iman dan spiritualitas santri. Dengan menjadikan bacaan Al-Qur'an sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari, santri diharapkan dapat mendekatkan diri kepada Allah dan memahami ajaran-Nya secara lebih mendalam. Bacaan yang rutin akan membantu mereka untuk selalu mengingat nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, tujuan lainnya adalah untuk membangun karakter dan perilaku yang baik di kalangan anak-anak. Siswa akan dihadapkan pada ajaran moral dan etika yang ditemukan dalam kitab suci dengan membaca Al-Qur'an. Diharapkan hal ini akan mengembangkan karakter yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab serta semangat kerja sama dan rasa hormat di antara teman sekelas. Ketiga, meningkatkan tingkat literasi Al-Qur'an siswa adalah tujuan lain dari memasukkan bacaan Al-Qur'an ke dalam praktik sehari-hari. Latihan membaca secara teratur membantu siswa memahami makna dan interpretasi yang ditemukan dalam Al-Qur'an selain mengajari mereka cara membacanya dengan benar. Hal ini akan meningkatkan proses pendidikan di pesantren dan mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang bagian-bagian dalam Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, tujuan dari mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an adalah untuk menciptakan santri yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga kuat dalam keimanan dan akhlak, sehingga siap menghadapi tantangan di masa depan. Keterbaruan dalam peneliti dari mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri terletak pada pendekatan holistik yang menggabungkan aspek spiritual, moral, dan intelektual secara sinergis. Dalam era modern yang serba cepat dan penuh tantangan, pendekatan ini tidak hanya menjadi sebuah ritual, tetapi juga menjadi inovasi dalam pendidikan Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan menjadikan bacaan Al-Qur'an sebagai bagian integral dari kegiatan sehari-hari, pesantren dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter santri secara menyeluruh.

Hal yang membedakan integrasi ini adalah penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Misalnya, santri tidak hanya membaca Al-Qur'an, tetapi juga diajak untuk mendiskusikan tafsir dan aplikasinya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini memungkinkan santri untuk memahami makna yang lebih dalam dari ayat-ayat suci dan menerapkannya dalam situasi konkret, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Lebih jauh lagi, dengan memanfaatkan teknologi modern, seperti aplikasi membaca Al-Qur'an atau platform online, proses integrasi bacaan Al-Qur'an menjadi lebih menarik dan accessible bagi santri. Inovasi ini membantu menjangkau santri dengan latar belakang dan cara belajar yang berbeda, serta memfasilitasi interaksi yang lebih dinamis antar santri (Maulana, 2020), (Rahmawati, 2024).

Dengan demikian, keterbaruan dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa tujuan ini tidak hanya terletak pada penguatan iman dan karakter, tetapi juga pada cara-cara inovatif dalam mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an ke dalam rutinitas harian santri, menciptakan generasi Muslim yang siap menghadapi tantangan zaman dengan kekuatan spiritual dan moral yang kokoh.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan objek penelitian di Pondok Pesantren Darussalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana proses integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri dan dampaknya terhadap pengembangan karakter dan spiritualitas mereka (Auliya et al., 2020), (Prabowo & Purnomo, 2024).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam akan dilakukan terhadap santri, pengasuh, dan pengajar di Pondok Pesantren Darussalam untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai pengalaman dan pemahaman mereka terhadap praktik membaca Al-Qur'an. Melalui wawancara ini, peneliti dapat menggali informasi tentang motivasi, tantangan, dan manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan tersebut (Sari et al., 2022).

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana bacaan Al-Qur'an tidak hanya menjadi kegiatan ritual, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas santri di Pondok Pesantren Darussalam. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola, tema, dan makna yang relevan, sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan Islam yang lebih baik (Assyakurrohim et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri di Pondok Pesantren Darussalam berdampak pada pengembangan karakter dan spiritualitas mereka. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara mendalam dengan santri, dan pengajar, serta observasi partisipatif yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari di pesantren. Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan bacaan Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kehidupan santri. Berikut beberapa poin dalam hasil tujuan untuk mengeksplorasi bacaan Al-qur'an tersebut.

#### 1. Integrasi Bacaan Al-Qur'an dalam Rutinitas Harian Santri

Di Pondok Pesantren Darussalam, integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri berlangsung secara terstruktur dan konsisten. Santri diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar, diiringi dengan sesi tadarus yang diadakan secara kolektif. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ritual spiritual, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ikatan sosial antar santri. Dalam sesi tadarus, mereka saling berbagi pemahaman dan pengalaman, menjadikan bacaan Al-Qur'an lebih bermakna.

Hasil wawancara dengan salah satu santri, Rina, menegaskan hal ini. Ia menjelaskan, *"Setiap pagi, saat kami berkumpul untuk membaca Al-Qur'an, saya merasakan energi positif yang mengalir di antara kami. Membaca bersama membuat saya lebih fokus dan memberikan rasa nyaman yang tidak bisa saya temukan di tempat lain."*

Pernyataan Rina menggambarkan bagaimana kegiatan ini menciptakan atmosfer yang mendukung kesehatan mental dan spiritual.

Dari hasil penelitian, santri merasakan manfaat spiritual yang signifikan, seperti peningkatan ketenangan jiwa dan kedamaian batin. Penelitian menunjukkan bahwa rutinitas membaca Al-Qur'an membantu santri untuk menyiapkan mental dan emosional mereka sebelum menghadapi tantangan belajar di sepanjang hari. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa bacaan Al-Qur'an memiliki efek menenangkan dan memberikan inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Musya'adah, 2021), (Purba, 2022), (Algifari, 2024).

## 2. Dampak Terhadap Karakter dan Moral Santri

Observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam menunjukkan bahwa kegiatan membaca Al-Qur'an berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter santri yang lebih baik. Banyak santri melaporkan perubahan positif dalam perilaku mereka, seperti peningkatan disiplin, rasa tanggung jawab, dan toleransi terhadap sesama. Dalam konteks ini, bacaan Al-Qur'an berfungsi tidak hanya sebagai sumber spiritual, tetapi juga sebagai panduan moral yang memberikan arah dalam bertindak.

salah satu santri, Budi, menyatakan, *“Setelah saya rutin membaca Al-Qur'an, saya merasa lebih disiplin dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Saya jadi lebih bertanggung jawab, terutama dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dan membantu teman-teman.”* Pernyataan Budi menggambarkan bagaimana bacaan Al-Qur'an membantu santri untuk menginternalisasi nilai-nilai positif yang berkontribusi pada pengembangan karakter mereka.

Hal ini sejalan dengan pandangan pengasuh dan pengajar yang mengamati bahwa santri yang rutin membaca Al-Qur'an cenderung memiliki sikap yang baik dan etika yang tinggi. Menurut Ustazah Fatimah, salah satu pengajar di pesantren, *“Bacaan Al-Qur'an membentuk pola pikir santri untuk lebih menghargai orang lain. Saya melihat mereka lebih sabar dan toleran dalam menghadapi perbedaan.”* Pengamatan ini menekankan pentingnya bacaan Al-Qur'an dalam membangun sikap saling menghormati dan toleransi, yang merupakan nilai-nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat.

## 3. Tantangan dalam Pelaksanaan

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Beberapa santri mengaku kesulitan dalam memahami makna dan tafsir Al-Qur'an, sehingga terkadang membuat mereka merasa kurang terhubung dengan bacaan tersebut. Selain itu, ada beberapa santri yang merasa tekanan dalam memenuhi kewajiban membaca, yang dapat mengurangi kenyamanan mereka dalam menjalani rutinitas ini.

## PEMBAHASAN

Integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri di Pondok Pesantren Darussalam tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ritual, tetapi juga sebagai fondasi dalam pembentukan karakter dan pengembangan spiritualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an secara teratur berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup santri, baik secara individu maupun sosial. Penggunaan wawancara mendalam dan observasi partisipatif memberikan gambaran yang lebih jelas dan komprehensif tentang pengalaman santri. Peneliti

dapat memahami nuansa yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui kuesioner atau survei, sehingga menghasilkan data yang lebih kaya dan kontekstual.

Namun, tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan dalam memahami makna Al-Qur'an, menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kreatif dalam pengajaran. Misalnya, dapat dilakukan kelas tafsir Al-Qur'an yang lebih interaktif, di mana santri diajari cara memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri di Pondok Pesantren Darussalam memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter dan spiritualitas santri, sekaligus menyoroti perlunya dukungan yang lebih besar dalam proses pembelajaran untuk mengatasi tantangan yang ada.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam, dapat disimpulkan bahwa integrasi bacaan Al-Qur'an dalam rutinitas harian santri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter dan spiritualitas mereka. Melalui praktik membaca Al-Qur'an yang terstruktur dan konsisten, santri tidak hanya mendapatkan ketenangan jiwa dan kedamaian batin, tetapi juga mengalami perubahan dalam perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pandangan pengajar yang menyatakan bahwa kegiatan ini berkontribusi dalam membentuk sikap baik di kalangan santri. Bacaan Al-Qur'an tidak hanya menjadi ritual spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai panduan moral yang memengaruhi pola pikir dan tindakan mereka sehari-hari.

Meskipun terdapat tantangan, seperti kesulitan dalam memahami makna ayat-ayat, dukungan dari pengasuh dan metode pengajaran yang kreatif dapat membantu santri untuk lebih terhubung dengan bacaan mereka. Oleh karena itu, penting untuk terus mengintegrasikan bacaan Al-Qur'an dalam pendidikan di pesantren, sehingga santri tidak hanya menjadi pembaca yang baik, tetapi juga individu yang memiliki karakter yang kuat dan etika yang tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan Islam yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, M. F. (2024). Dinamika Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 5(1), 58–69.
- Amin, A. M. (2021). Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 46–68.
- Assyakroh, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cv. Pustaka Ilmu.
- Busthomi, Y., A'dlom, S., & Kusmayadi, R. C. R. (2020). Pendidikan Kecerdasan Spiritual Dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(2),

150–175.

- Fauzi, M. (2019). *Tahfizh Al-Qur'an Kurikulum Dan Manajemen Pembelajaran Di Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Tangerang Banten*.
- Fawwaz, S. A., & Nasution, H. B. (2024). Bukti Pengaruh Psikologi Santri Dalam Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Quran Azharul Muniroh, Serdang Bedagai. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2660–2677.
- Ferihana, F., & Rahmatullah, A. S. (2023). Pembentukan Adab Santri Berbasis Keteladanan Guru Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Yogyakarta. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3627–3647.
- Irhamdani, M. (2024). *Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Menghafal Al-Qur'an: Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an: Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Tangerang Banten*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jumala, N. J. N., & Abubakar, A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 160–173.
- Kurniawan, S. (2021). *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dan Kebangsaan Dalam Pendidikan Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia)*.
- Maghfiroh, Z. (2022). *Sima'an Al-Qur'an Bagi Santri Mahasiswi Pondok Pesantren Darul Huda (Analisis Motif Dan Makna)*. Iain Ponorogo.
- Maulana, I. (2020). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 6(1), 200–204.
- Megananda, A. W. P., Karlina, D. N., & Lowissazativa, Y. (2024). Penerapan Sifat Asmaul Husna Dalam Penjagaan Iman, Islam, Dan Ihsan Terhadap Karakter Santri Pp. Al-Mukhlisin Batu. *Perspektif Agama Dan Identitas*, 9(6).
- Musya'adah, U. (2021). Integrasi Pesantren Pada Sistem Pendidikan Formal Di Sekolah Dasar Negeri (Sdn). *Jurnal Keislaman*, 4(1), 116–126.
- Prabowo, G., & Hafid, A. N. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Sekolah Dasar Prespektif Lingkungan Pendidikan Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 8324–8334.
- Prabowo, G., & Khaudli, M. I. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sma Melalui Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Joupi)*, 2(2), 140–150.
- Prabowo, G., & Purnomo, M. S. (2024). Peran Generasi Milenial Dalam Mengubah Lanskap Perilaku Organisasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Joupi)*, 2(2), 111–121.
- Purba, M. R. A. (2022). Integrasi Tradisi Membaca Al-Qur'an Dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Mencetak Kepribadian Siswa Untuk Menghadapi Era Globalisasi. *Book Chapter Of Proceedings Journey-Liaison Academia And Society*, 1(1), 225–240.
- Rahman, M. S. A., & Misbah, M. (2022). Tipologi Metode Pendidikan Tauhid Di Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya Dan Sosial*, 9(1), 77–101.
- Rahmawati, F. (2024). The Role Of Muhammadiyah In The Field Of Educationthe Leadership Period Of H. Mismar Ma'ahuin Kampar District. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan*

*Humaniora*), 8(1), 884–893.

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Unisma Press.

Setiawan, A., Kh, U., Syafa, M., & Blokagung, A. (2024). *Memodifikasi Sistem Pendidikan Di Sekolah Menengah Dengan Pemberdayaan Media Digital Dan Keterampilan Informasi Dalam Kurikulum Merdeka Mengutamakan Keterlibatan Siswa Secara Langsung Dalam Proses Belajar ( Arwitaningsih Et Al . Pembelajaran Dengan Membuat Materi Ajar Lebih Menarik Dan Interaktif ( Oktavia And Khotimah. 2(6). <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/download/587/896>*